

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian pada cerita rakyat Si Tagandera dan Lutung Kasarung, maka penulis menarik kesimpulan bahwa terdapat lebih banyak kesamaan dibanding perbedaan dari kedua cerita rakyat “Si Tagandera dan Lutung Kasarung”. Persamaan dan perbedaannya terletak pada:

1. tema

Penulis simpulkan tema yang ada pada kedua cerita rakyat tersebut adalah sama. Hal ini dapat dilihat melalui pemeran utama yang menerima dan mencintai lawan jenisnya dengan tulus dan apa adanya. Tantangan-tantangan yang ada di dalam cerita ini juga sama yaitu tantangan yang berasal dari kakak kandung pemeran utama yang adalah pemeran antagonis di dalam cerita ini.

2. alur

Alur di dalam kedua cerita ini penulis simpulkan sama. Hal ini dapat dilihat mulai dari urutan *Exposition* (tahap pengenalan), *rising action* (kemunculan konflik), *climax* (konflik memuncak), *anticlimax* (konflik menurun), *resolution* (penyelesaian) yang juga sama.

3. tokoh

1) Tokoh dalam kedua cerita ini penulis simpulkan sama. Hal ini karena tokoh utama wanita yaitu Nantampuk Emas dan Purbasari sama-sama anak terakhir dari tujuh bersaudara.

2) Tokoh utama pria dari kedua cerita ini juga sama-sama berperan menjadi seekor kera yang mendampingi dan membantu pemeran utama wanita.

3) Kedua cerita ini juga menunjukkan bahwa pemeran antagonis yang adalah kakak dari pemeran utama

Hal yang menjadi pembeda dalam hal ini adalah nama-nama tokohnya.

4. latar

Latar yang dapat penulis simpulkan melalui kedua cerita ini adalah tidak sama. Karena ada beberapa latar yang berbeda.

Latar yang sama adalah :

- 1) istana
- 2) hutan

Latar yang berbeda adalah :

- 1) bukit Pantar
- 2) khayangan
- 3) ladang
- 4) taman tempat mandi

Latar sosial dalam cerita ini juga sama yaitu sama-sama dalam lingkungan pedesaan dengan kisah istana sentrisnya.

5. sudut pandang

Sudut pandang pada kedua cerita ini penulis simpulkan sama yaitu sama-sama memiliki sudut pandang persona ketiga. Sesuai dengan ceri

ta ini, narator berada di luar cerita. Narator yang bersifat maha tahu dan mengetahui berbagai hal tentang tokoh.

6. gaya bahasa

Gaya bahasa yang ada dalam kedua cerita rakyat ini penulis simpulkan berbeda.

7. amanat

Amanat yang ada di dalam kedua cerita rakyat ini penulis simpulkan sama yaitu sama-sama berbuat baik, tidak menyakiti antar saudara dan jangan melihat penampilan seseorang dari luarnya saja. Sama seperti pemeran utama wanita (Nantampuk Emas dan Purbasari) yang menerima pemeran utama pria (Tagandera dan Lutung Kasarung) walau dalam wujud kera.

B. Saran

Melalui penelitian ini penulis berharap pembaca bisa senantiasa semakin menggali lagi cerita rakyat-cerita rakyat unik yang ada di Indonesia. Agar cerita rakyat tidak tenggelam karena kemajuan zaman yang mengalihkan perhatian dan bisa mengetahui cerita rakyat terutama cerita rakyat di daerah masing-masing. Penulis berharap melalui skripsi ini pembaca mampu mengambil pembelajaran positif melalui cerita rakyat ini dan dapat menerapkannya di lingkungan sekitar. Penulis juga berharap skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi para pembaca dan dapat menggunakannya sebagai bahan pembelajaran yang berguna bagi kepentingan yang positif.



THE
Character Building
UNIVERSITY